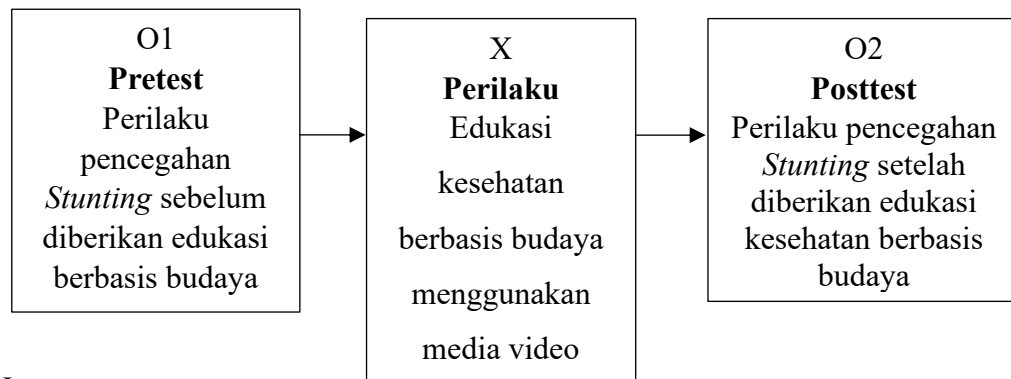


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif analitik dengan desain *pre-experimental* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya terhadap perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita dengan cara mengukur perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi. Jenis penelitian dijelaskan seperti gambar 2 di bawah ini :



Keterangan :

O1 = Perilaku pencegahan *Stunting* sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya

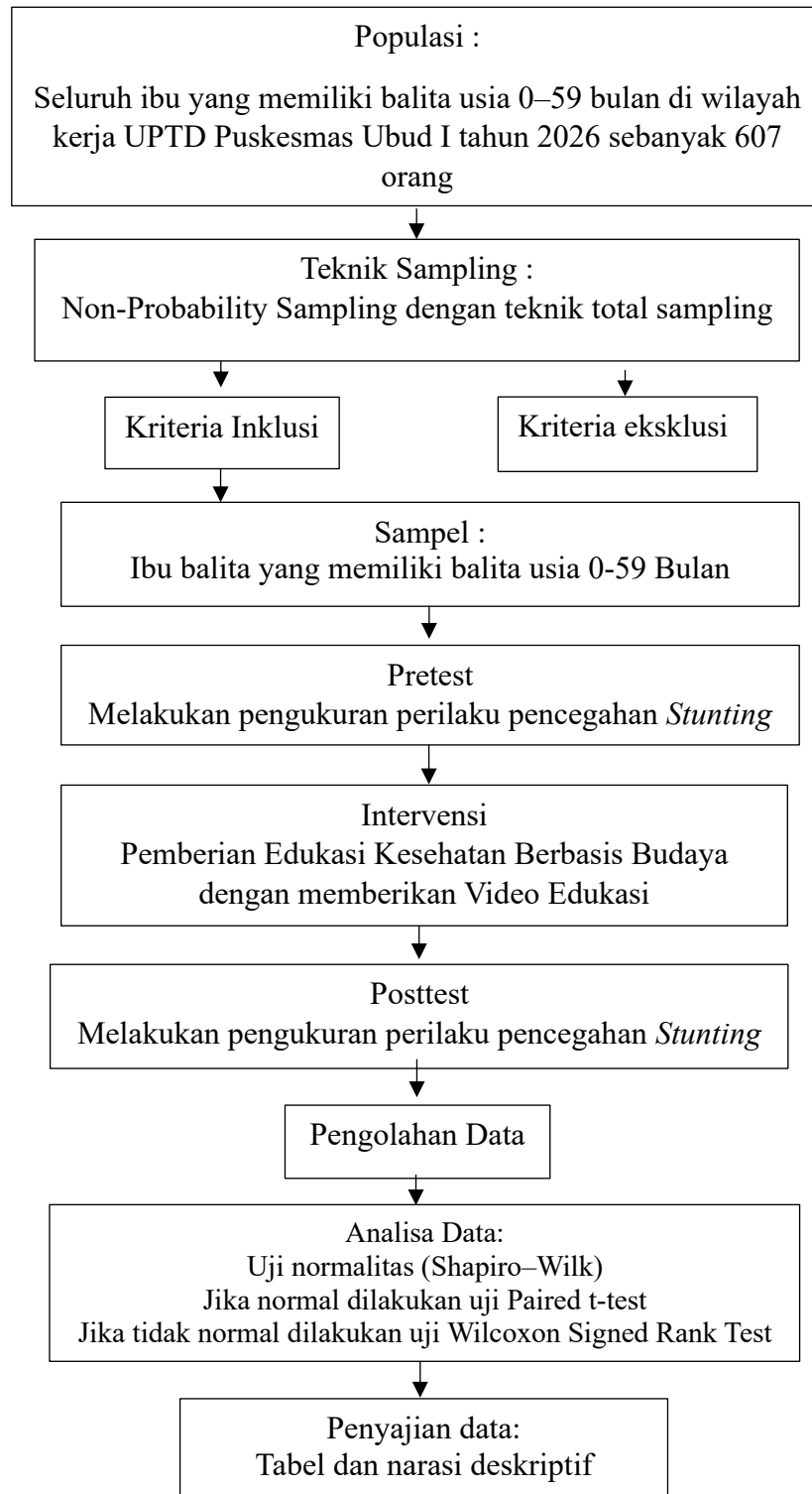
X = Edukasi kesehatan berbasis budaya

O2= Perilaku pencegahan *Stunting* setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya

Gambar 2 Desain Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya Terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita Tahun 2026

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian ini dijelaskan seperti gambar 3 dibawah :



Gambar 3 Alur Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya Terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita Tahun 2026

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar tepatnya di Balai Banjar Desa Bentuyung, Desa Ubud Kaja, Desa Teges Kanginan, Desa Teruna, Desa Taman Kelod. Waktu penelitian telah dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Mei - 12 Mei Tahun 2026, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan intervensi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok umum yang terdiri dari individu atau objek yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian, peneliti memilih populasi ini untuk diteliti dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud I tahun 2026 yaitu sebanyak 607 orang berdasarkan laporan gizi tahun 2026.

2. Sampel

Sampel adalah subjek atau objek yang mewakili populasi (Sugiyono, 2023). Sampel adalah sebagian ibu yang memiliki balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan saat kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan di Balai Banjar.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian merujuk pada karakteristik umum dari subjek penelitian yang berasal dari populasi target yang ingin diteliti. Kriteria inklusi yang ditentukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki balita usia (0–59 bulan)
- 2) Bersedia menjadi responden

- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Ubud I

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi Berikut ini kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu yang tidak mengikuti intervensi sampai selesai
- 2) Ibu yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

c. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% yang berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e^2 = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (*margin of error*). *Margin of error* yang digunakan sebesar 10% maka 0,1

Berdasarkan rumus diatas, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{607}{1 + 607(0,1^2)}$$

$$n = \frac{607}{1 + 607(0,01)}$$

$$n = \frac{607}{7,07}$$

$$n \approx 86$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian pada saat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data tersebut secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pretest dan posttest.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian kepada Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- c. Penelitian melakukan pengurusan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
- d. Peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Ubud 1.
- e. Peneliti menentukan target sampel dalam rangkaian pelaksanaan penelitian di UPTD Puskesmas Ubud 1.

- f. Peneliti dibantu oleh enumerator pada saat menentukan target sampel, *enumerator* yang dimaksud adalah petugas puskesmas yang memegang program Gizi di Wilayah UPTD Puskesmas Ubud 1 dan Bidan Desa yang memegang Posyandu Balita.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan pengambilan data, jika responden setuju dilakukan pengambilan data, responden diminta untuk menandatangani *informed consent* yang sudah disediakan.
- h. Peneliti memberikan kuesioner *pre-test* untuk mengukur perilaku pencegahan *Stunting* sebelum intervensi kepada ibu balita di Kelurahan Ubud.
- i. Peneliti memberikan edukasi kesehatan berbasis budaya melalui video berdurasi ± 3 menit kepada ibu balita yang hadir pada kegiatan posyandu di masing-masing banjar di Kelurahan Ubud yang telah dilaksanakan pada tanggal 6-12 Mei 2026.
- j. Peneliti memberikan kuesioner *post-test* untuk mengukur perubahan perilaku setelah intervensi kepada ibu balita di Kelurahan Ubud.
- k. Merekapitulasi data, data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita, instrumen penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi kuesioner berdasarkan indikator perilaku pencegahan *Stunting* yang meliputi : pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI sesuai usia,

pemantauan pertumbuhan, pemberian gizi seimbang, kebersihan dan sanitasi, imunisasi, pencegahan infeksi, serta nilai dan kebiasaan budaya keluarga yang mempengaruhi pemberian makanan pada balita. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu balita terkait perilaku pencegahan *Stunting*. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan pilihan jawaban pada kuesioner pengetahuan menggunakan dua kategori yaitu benar dan salah, dimana jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan responden. Kuesioner sikap terdiri dari 15 pernyataan pengukuran sikap menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Kuesioner tindakan terdiri dari 15 pernyataan pengukuran tindakan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu (4) selalu, (3) sering, (2) kadang-kadang, dan (1) tidak pernah.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan variabel yang diteliti. Dengan kata lain, validitas menggambarkan tingkat ketepatan dan relevansi alat ukur terhadap konsep yang diteliti (Sugiyono, 2023). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total (*item-total correlation*). Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai r tabel berdasarkan jumlah 25 responden (n). maka r tabel pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,396. Jika r hitung $> r$ tabel (0,396), maka instrumen dianggap valid. Hasil uji

menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% terlampir. Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui atau menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsistensi, stabil, dan dapat di percaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2023). Salah satu metode yang umum digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, maka instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh item adalah sebesar 0,905, 0,862 0,646 nilai ini lebih besar dari batas minimum 0,7 yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap di mana data disusun dan diatur sehingga siap untuk dilakukan analisis, pengolahan data meliputi tahap-tahap seperti:

a. *Editing* atau penyuntingan

Peneliti akan menyunting data yang telah diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kembali kebenaran dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan.

Penyuntingan data dilakukan untuk memeriksa kesesuaian data, apabila ada data yang tidak sesuai peneliti akan memeriksa kembali sumber data.

b. Skoring atau Menentukan Skor

Skoring adalah penentuan jumlah skor dalam suatu penelitian.

c. Coding atau Memberi Tanda Kode

Coding merupakan kegiatan untuk merubah data dari huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Sebuah kode yang ada pada skrip membantu computer untuk mengetahui atau dipahami oleh program computer.

d. Entry Data atau Memasukkan Data

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master tabel*, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan program yang tersedia di computer. Peneliti memasukan data-data yang telah lengkap ke dalam suatu tabel dengan bantuan *Microsoft Excel* secara manual, kemudian data dapat dianalisis dengan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

e. Cleaning Data dan Tabulating

Setelah semua data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan usia anak. Data karakteristik responden disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Selain itu, analisis univariat juga digunakan untuk menggambarkan variabel perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya terhadap perubahan perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita. Karena desain penelitian menggunakan pendekatan *one group pretest–posttest*, maka analisis dilakukan dengan membandingkan skor perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Apabila data berdistribusi normal, maka digunakan uji *Paired Sample T-Test*. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya terhadap perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita, sedangkan apabila nilai $p > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

G. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan umum dan penelitian kesehatan masyarakat pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi dan sisi lain manusia sebagai peneliti. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang yang diteliti. Maka dari itu sebagai peneliti harus memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian dengan mengutamakan hak-hak responden yang digunakan sebagai subjek penelitian sehingga nantinya tidak ada hal-hal yang dapat merugikan baik itu pihak responden maupun peneliti.

1. Autonomy

Autonomy adalah hak setiap orang, semua orang mempunyai hak untuk memperoleh kebebasan pribadi. Responden sebagai subjek penelitian tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Peneliti memberikan kebebasan sepenuhnya kepada calon responden untuk memilih apakah bersedia atau tidak menjadi responden. Apabila calon responden tidak bersedia maka pengambilan data tidak dilakukan tanpa persetujuan responden

2. Confidentiality

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti.

3. Justice

Peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada responden.

4. Beneficience and non maleficience

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia dan tidak menimbulkan kerugian yang tidak perlu.